

**DESKRIPSI DISIPLIN SISWA
DI SMA N 1 SUNGAI TARAB**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH :

**VELYA RAMADHANI
NIM. 18006216**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**DESKRIPSI DISIPLIN
SISWA DI SMA N 1 SUNGAI TARAB**

Nama : Velya Ramadhani
NIM/BP : 18006216/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Oktober 2022

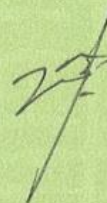
Disetujui Oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd. Kons.
NIP. 19900601 201504 1 002

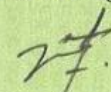

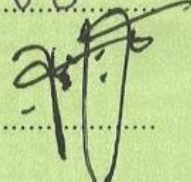
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Deskripsi Disiplin Siswa di SMA N 1 Sungai Tarab
Nama : Velya Ramadhani
NIM : 18006216
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Oktober 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Velya Ramadhani
NIM/BP : 18006216
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Deskripsi Disiplin Siswa di SMA N 1 Sungai Tarab

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 26 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPER
03DAKX095106814

vely a ramadhani

NIM. 18006216

ABSTRAK

Velya Ramadhani. 2022. Deskripsi Disiplin Siswa di SMA N 1 Sungai Tarab. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang ada di sekolah dimana banyak siswa yang melanggar aturan sekolah dan tidak memiliki disiplin yang baik. Siswa merupakan aset berharga yang akan menjadi penelusur suatu bangsa, jadi disiplin sangat penting dimiliki oleh Siswa. Sekolah merupakan salah satu tempat dalam membentuk disiplin siswa. Namun pada saat ini banyak siswa yang tidak mematuhi tata tertib dan aturan yang ada di sekolah, pada umumnya siswa sering melanggar aturan di sekolah. Hal tersebut dapat disebabkan oleh banyak faktor, bisa faktor dari dalam ataupun dari luar individu tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana disiplin siswa dari berbagai aspek diantaranya: disiplin belajar, disiplin waktu, disiplin perilaku sosial, dan disiplin berpakaian.

Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Populasi penelitian merupakan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sungai Tarab berjumlah sebanyak 235. Sampel penelitian sebanyak 148 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket disiplin siswa. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin siswa di SMA Negeri 1 Sungai Tarab berada pada kategori sedang yaitu 53,4%. Berdasarkan aspeknya disiplin siswa dikategorikan: (1) aspek disiplin belajar berada pada kategori sedang persentase 35,1%. (2) aspek disiplin waktu berada pada kategori sedang 41,9%. (3) aspek disiplin perilaku sosial berada pada kategori sedang 37,2%. (2) aspek disiplin berpakaian berada pada kategori rendah 28,38%. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan guru BK dapat memberikan bantuan berupa layanan informasi, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok.

Kata Kunci: Disiplin, Siswa, Sekolah

KATA PENGANTAR

Puji syukur “Alhamdulillahirabbilalaamiin” atas rahmat yang telah dilimpahkan oleh Allah SWT. Sehingga dengan bimbingan dan tuntunan-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Shalawat beriringan salam juga kami sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kepada umat manusia dan mengubah pola pikir manusia dari kehidupan yang jahiliyah menuju kehidupan yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini. Proposal ini berjudul “Deskripsi Disiplin Siswa di SMA N 1 Sungai Tarab”.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Peneliti menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah meluangkan waktu dan memberikan dukungan serta bantuan baik berupa moril maupun materi kepada peneliti. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, masukan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons dan Ibu Dr. Dina Sukma S.Psi., M.Pd selaku kontributor dan penimbang instrumen penelitian yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku

Sekretariats Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak dan Ibu Dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Ramadi selaku staf tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam adminitrasi demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi, semangat, bantuan moril materil dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 FIP UNP.
8. Uda Angger Sexsio Rahmi yang telah memberikan semangat yang tulus dan mendukung peneliti untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Alah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang konstruksif. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk peneliti tetapi juga bagi pembaca. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, 15 Agustus 2022

Velya Ramadhani

18006216

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Disiplin Siswa	9
1. Pengertian Disiplin Siswa.....	9
2. Jenis-Jenis Disiplin.....	11
3. Pentingnya Kedisiplinan Siswa	12
4. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Siswa.....	13
5. Fungsi Disiplin Siswa.....	14
6. Aspek Disiplin Siswa	16
7. Indikator Disiplin Siswa	19
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Berfikir.....	22

D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Definisi Operasional	25
D. Instrumen Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	31
1. Gambaran Secara Umum Disiplin Siswa	31
2. Gambaran Berdasarkan Aspek	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian	42
C. Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling	46
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Populasi Penelitian Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai Tarab	24
Tabel 2. Skor Skala Likert Disiplin Siswa	26
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Disiplin Siswa	27
Tabel 4. Hasil Uji Coba Validasi Instrumen Penelitian	28
Tabel 5. Hasil Uji Coba Reabilitas Instrumen Penelitian	29
Tabel 6. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian	30
Tabel 7. Deskripsi Disiplin Siswa Secara Umum n=148	31
Tabel 8. Rekapitulasi Disiplin Siswa Berdasarkan Indikator Secara Keseluruhan (n=148)	32
Tabel 9. Deskripsi Disiplin Siswa Berdasarkan Aspek Disiplin Belajar n=148.	33
Tabel 10. Disiplin Siswa Berdasarkan Indikator Perhatian Yang Baik Saat Belajar (n=148)	34
Tabel 11. Disiplin Siswa Berdasarkan Indikator Partisipasi Penuh Dalam Diskusi (n=148).....	34
Tabel 12. Rekapitulasi Disiplin Siswa Berdasarkan Aspek Disiplin Belajar (n=148)	35
Tabel 13. Deskripsi Disiplin Siswa Aspek Disiplin Waktu n=148.....	36
Tabel 14. Disiplin Siswa Berdasarkan Indikator Kehadiran(n=148).....	37
Tabel 15. Disiplin Siswa Berdasarkan Indikator Mematuhi Jadwal/Waktu (n=148).....	37
Tabel 16. Rekapitulasi Disiplin Siswa Berdasarkan Aspek Disiplin Waktu (n=148).....	38
Tabel 17. Deskripsi Disiplin Siswa Berdasarkan Aspek Disiplin Perilaku Sosial (n=148).....	39
Tabel 18. Disiplin Siswa Berdasarkan Indikator Kesopanan (n=148).....	39
Tabel 19. Rekapitulasi Disiplin Siswa Berdasarkan Aspek Perilaku Sosial (n=148).....	40

Tabel 20. Deskripsi Disiplin Siswa Berdasarkan Aspek Disiplin Berpakaian (n=148).....	40
Tabel 21. Disiplin Siswa Berdasarkan Indikator Mematuhi Tata Tertib (n=148).....	41
Tabel 22. Rekapitulasi Disiplin Siswa Berdasarkan Aspek Berpakaian (n=148).....	42

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran I. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	55
Lampiran II. Instrumen Penelitian Disiplin Siswa	57
Lampiran III. Tabulasi <i>Judge</i> Instrumen Penelitian.....	58
Lampiran IV. Tabulasi Uji Validitas.....	71
Lampiran V. Instrumen Penelitian Setelah <i>Judge</i>	80
Lampiran VI. Tabulasi Hasil Penelitian Secara Umum.....	88
Lampiran VII. Tabulasi Hasil Penelitian Berdasarkan Aspek Disiplin Belajar.....	98
Lampiran VIII. Tabulasi Hasil Penelitian Berdasarkan Aspek Disiplin Waktu	103
Lampiran IX. Tabulasi Hasil Penelitian Berdasarkan Aspek Disiplin Perilaku Sosial	110
Lampiran X. Tabulasi Hasil Penelitian Berdasarkan Aspek Disiplin Berpakaian..	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja yang menempuh jenjang pendidikan saat ini merupakan aset berharga yang akan menjadi penerus suatu bangsa (Putri, 2019). Maka dari itu remaja harus memiliki perilaku disiplin yang baik agar hidup terarah di masa depan (Siregar, 2015). Hal yang perlu dilakukan untuk menjadikan seorang remaja disiplin dengan cara memberikan ilmu pengetahuan yang baik serta memasukkannya ke instansi pendidikan seperti sekolah (Utami, 2017). Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Melalui sekolah siswa belajar hal positif dan menjauhkan hal negatif (Tu'u, 2008). Disiplin seorang bisa dilihat dari cara belajarnya. Remaja yang sudah terbiasa menerapkan disiplin dalam belajar, nantinya akan mampu mengatur diri dengan baik (Handayani, 2021).

Pendidikan merupakan hal yang harus dimiliki, sebagai lembaga yang berperan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia secara aktif mengembangkan potensi diri seseorang untuk memiliki kepribadian, kecerdasan akhlak yang mulia, serta terampil dalam berkarya (Reda Boro, 2021). Pendidikan berfungsi sebagai penggerak suatu negara agar menciptakan generasi muda yang cerdas, membentuk watak dan pemikiran seseorang agar bermartabat serta menjadi manusia yang

bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, serta bertanggung jawab, berilmu pengetahuan, cakap, kreatif dan disiplin (Suwignyo, 2015).

Kedisiplinan merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki oleh setiap orang di hidupnya, karena jika tidak memiliki disiplin diri seseorang tidak akan hidup secara teratur (Tu'u, 2008). Disiplin merupakan suatu kepatuhan yang dilakukan oleh seseorang agar tercipta suatu tatanan kehidupan yang teratur (Siregar, 2015). Keadaan tersebut timbul dari kesadaran seseorang tanpa paksaan. Disiplin merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang agar berperilaku sesuai dengan norma dan tata tertib yang ada di sekolah (Indrianti et al., 2018). Suatu kedisiplinan memiliki peranan yang penting bagi peserta didik di sekolah, dengan adanya disiplin diri, peserta didik akan memiliki kecakapan dalam belajar dan memberikan suatu ketaatan tersendiri bagi siswa tersebut. Seperti yang disampaikan Soeharto (dalam Tu'u, 2008). "Bangsa yang maju adalah bangsa yang memiliki disiplin tinggi. Hanya bangsa yang memiliki disiplin tinggi yang mampu dan tertib melaksanakan apa yang telah disepakati bersama"

Belajar diartikan sebagai perubahan pada diri seseorang menjadi lebih baik seperti, perubahan tingkah laku, perubahan sikap dilakukan dengan membaca, mendengar, memahami sesuatu (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Disiplin belajar berarti peserta didik mengikuti aturan dan tata tertib sekolah dengan baik (Siahaan & Meilani, 2019). Disiplin belajar merupakan dasar bagi siswa untuk mengembangkan dirinya agar

dapat melakukan pengendalian diri yang lebih baik, memiliki pendirian dan minat positif dalam dirinya (Tu'u, 2008). Kedisiplinan belajar melatih seseorang mematuhi lingkungan, aturan yang ada di sekitar (Cahyani et al., 2021). Kedisiplinan juga membentuk mental yang sehat agar manusia melakukan kebiasaan dan perilaku sesuai aturan. Sikap disiplin yang dimiliki akan membantu seseorang dalam mengingat pelajaran, jika dalam keadaan teratur dan terarah pelajaran akan lebih mudah dimengerti (Hudaya, 2018).

Ciri-ciri orang yang disiplin yaitu: (a) mampu melihat dan mengamati suatu kejadian secara nyata dan realitas, (b) bisa menerima diri sendiri dan orang lain secara baik dan wajar, (c) berpusat pada suatu masalah dengan fokus, (d) memiliki sikap mandiri yang tinggi, (e) dapat menghargai orang lain, (f) memiliki jiwa humoris, (g) rasa solidaritas yang tinggi, (h) menghargai orang lain dengan rasa hormat yang tinggi, (i) memiliki rasa ketertarikan dan intelektual, (j) memiliki rasa susila yang tinggi, (k) kreatif dalam menjalankan kehidupan (Suwignyo, 2015).

Menurut Michel Foucault (dalam Martono, 2014) Standar tata tertib yang harus di patuhi di sekolah agar siswa dikatakan disiplin yaitu; mereka harus sampai di sekolah tepat waktu, memulai pelajaran dengan baik, waktu istirahat dan pulang sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Pendisiplinan di sekolah dilaksanakan agar mereka memiliki kesiapan diri untuk hidup lebih baik dan beraturan (Martono, 2014). Kedisiplinan di sekolah ditandai dengan taat dan patuh dengan aturan yang

ada di sekolah seperti; datang ke sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas dengan rajin, memakai seragam sekolah dengan rapi, dan bertanggung jawab atas tugas dan segala ucapan (Martono, 2014). Siswa yang tidak mencontek saat belajar, tidak melaksanakan hubungan seks diluar nikah, tidak merokok karena merusak kesehatan, bertanggung jawab akan diri sendiri dan lainnya (Rachmawati, 2018). Sekolah yang tertib dapat membuat proses pembelajaran dengan baik baik. Sebaliknya pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda”. Sehingga dengan adanya disiplin siswa akan bersifat positif dan konsisten sehingga siswa mampu menetapkan tujuan yang dapat diukur dan diraih (Utami, 2017).

Disiplin siswa yang rendah seperti datang terlambat, tidak mengerjakan tugas dengan baik, tidak memakai seragam sekolah dengan rapi dan lengkap. Sikap yang sering terjadi pada siswa tidak masuk tanpa keterangan, sering membolos sesuka hati saja, mereka merasa membolos membuat mereka lebih bebas mau melakukan apa saja tanpa diikat peraturan sekolah (Anjani, Arumsari, & dkk, 2020). Sering dijumpai dilapangan memang kasus seperti tidak mengerjakan tugas, terlambatnya siswa masuk sekolah, bolos saat jam pelajaran, sering didapatkan siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, kurang semangat dalam mengikuti pelajaran (Firmanto, 2017). Siswa yang tidak disiplin ditandai dengan tidak peduli dengan pembelajaran, sering terlambat masuk kelas, sering bolos, membuat kekacuan dalam kelas (Lomu & Widodo, 2018). Siswa sering melakukan hal yang tidak produktif saat belajar. Krisis

kedisiplinan pada siswa akan menjadi tantangan guru melakukan tindakan pengentasan (Nugroho et al., 2019).

Menurut teori Maslow bahwa suatu perbuatan seseorang dipengaruhi oleh latar belakang tertentu, ketika seseorang melakukan suatu perbuatan, ada kebutuhan yang ingin dicapainya. Kebutuhan tersebut berupa kebutuhan jasmani, kebutuhan sosial, kebutuhan rasa aman, kebutuhan penghargaan. Perilaku positif akan muncul jika kebutuhan tersebut dapat terpenuhi, sedangkan perilaku negatif dapat terjadi karena tidak terpenuhinya kebutuhan tersebut (Tu'u, 2008).

Faktor yang membentuk suatu kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh faktor *internal* (berasal dari dalam) dan faktor *eksternal* (berasal dari luar). Faktor *internal* seperti, aspek fisik dan psikis seseorang serta memang tidak adanya kesadaran diri pada individu untuk menerapkan kedisiplinan. Sedangkan faktor *eksternal*, seperti keluarga, aturan dan tata tertib sekolah, serta lingkungan masyarakat yang kurang memotivasi individu dalam menerapkan kedisiplinan (Tu'u, 2008). Salah satu cara pembentukan kedisiplinan seseorang dipelajari melalui lingkungan sekolah.

Berdasarkan fakta yang ada di lapangan tingkat kedisiplinan siswa di SMA N 1 Sungai Tarab beralamat di Ladang Koto, Sungai tarab. Banyak siswa memiliki tingkat disiplin rendah seperti datang terlambat, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, tidak berpakaian dengan rapi. Namun pada umumnya masalah yang terjadi pada siswa dalam

kedisiplinan belajarnya. Hal ini disampaikan oleh Ibu Rita dahliana sebagai guru BK, Ibu Vony Ardila, Ibi Mira Eka Putri, Ibu Defi sebagai guru mata pelajaran di sekolah.

Penulis melakukan observasi dan wawancara langsung di lapangan pada bulan Juli sampai Desember tahun 2021. Pada observasi penulis melihat langsung bagaimana perilaku siswa di SMA N 1 Sungai tarab, bahwa mereka memiliki tingkat disiplin rendah. Banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan baik, siswa sering terlambat masuk pada jam pelajaran, pakaian yang dipakai tidak rapi dan atribut tidak lengkap.

Wawancara dilakukan langsung oleh penulis pada tanggal 14-15 Oktober 2021 terhadap guru BK dan guru mata pelajaran. Hasil dari wawancara yaitu setiap guru yang menjadi narasumber mengatakan bahwa siswa di SMAN 1 Sungai Tarab memiliki tingkat disiplin rendah, mereka banyak yang tidak membuat tugas pelajaran dengan baik, datang terlambat, sering bolos, dan baju yang tidak rapi. Guru menjelaskan bahwa tingkat disiplin rendah banyak dilakukan oleh siswa kelas XI. Rendahnya tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di SMAN 1 Sungai Tarab menimbulkan ide penulis untuk menganalisis tingkat disiplin siswa di SMAN 1 Sungai Tarab.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

1. Siswa banyak tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.
2. Siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara tepat waktu.
3. Siswa sering terlambat masuk pada saat jam pelajaran.
4. Siswa tidak memakai pakaian sekolah dengan rapi.
5. Tingkat kepatuhan siswa dalam mematahui aturan sekolah masih kurang.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pembahasannya tidak mengembang dan penelitian lebih terarah sehingga peneliti mudah untuk melihat tujuan penelitian yang jelas. Masalah yang akan diteliti merupakan masalah yang banyak dialami oleh siswa di SMA N 1 Sungai Tarab. Maka ruang lingkup masalah yang akan di teliti adalah deskripsi disiplin siswa di sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini “ bagaimana disiplin siswa di SMAN 1 Sungai Tarab?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana disiplin siswa di SMAN 1 Sungai Tarab.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat agar dapat memberikan sumbangan atau masukan untuk mengembangkan pengetahuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran berkaitan dengan disiplin siswa di sekolah. Penelitian ini juga diharapkan memberikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bagi sekolah untuk mengembangkan pelaksanaan layanan di sekolah.
- b. Bagi guru, Penelitian ini bisa digunakan oleh guru khususnya guru Bimbingan dan Konseling di sekolah untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Penelitian ini bisa dijadikan sumber melihat tingkat disiplin siswa.
- c. Bagi siswa, membantu siswa membentuk kedisiplinan yang baik dan memahami bahwa disiplin itu sangat penting diterapkan dalam diri.
- d. Bagi peneliti, manfaatnya untuk melihat bagaimana disiplin siswa.